

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan maraknya dunia informasi, banyak bermunculan media massa baik cetak maupun elektronik. Hal ini terjadi mengingat semakin besar kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Salah satunya media komunikasi massa yang dapat mendukung proses penyiaran media elektronik yaitu radio. Radio adalah media elektronik yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, kapan dan dimana pun serta media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi.

Radio adalah media komunikasi tertua dan paling familiar di seluruh dunia. Di tengah banyaknya media-media baru yang hadir seperti internet dewasa ini, media komunikasi radio masih terus bertahan bahkan berkembang dengan sangat pesat. Radio hingga kini masih dipercaya menjadi media informasi dan komunikasi yang digemari masyarakat karena mempunyai peran penting dalam penyebaran berita dan informasi di masyarakat (Elvinaro dkk, 2007).

Media radio dalam penggunaannya sangat efektif dan efisien, karena penyebaran informasi dan komunikasinya dapat tersebar luas dengan luas di kalangan masyarakat. Kelebihan media radio dengan media lainnya adalah jarak jangkauannya bisa sangat luas dan murah meria. Sebuah hal

yang tidak mampu dilakukan oleh media massa lainnya seperti surat kabar dan televisi. Dengan kata lain saat ini radio bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mendapatkan informasi sekaligus hiburannya (Effendy, 2002:107)

Saat ini banyak yang berasumsi terhadap eksistensi media radio dikarenakan media massa televisi masih menjadi media utama dan internet tumbuh sangat besar di berbagai segmen usia. Namun, pada tahun 2016 Nielsen radio *Measurement* mencatat bahwa meskipun televisi dan internet tumbuh pesat pada kuartal ini, tidak berarti bahwa jangkauan akan pendengar radio menjadi rendah. Kendati penetrasi media televisi 96%, media luar ruang 52%, dan internet 40%, namun media radio masih terbilang cukup baik di angka 38%.

Seiring dengan menjamurnya stasiun radio siaran di Kota Surabaya membuat para pelaku di industri radio bersaing secara ketat dalam mempertahankan eksistensinya programnya untuk menarik minat dengar masyarakat khususnya anak muda atau generasi milenial. Guna mempertahankan minat dengar tersebut, industri penyiaran radio dituntut untuk semakin kreatif dalam menerapkan suatu strategi penyiaran program radio agar dapat terus berdiri ditengah maraknya media baru yang bermunculan.

Para pelaku di industri radio dituntut untuk memiliki dan menerapkan suatu strategi yang dinilai tepat dalam menyusun dan menyiarkan sebuah program acara agar tidak kalah saing dengan para pelaku di industri radio

lainnya. Munthe (1996:56), menyatakan pendengar radio selektif dalam memilih acara. Hanya acara yang menurut penilaiannya baik yang dinikmati, sementara acara yang menurutnya tidak baik akan dilewatkan begitu saja.

Banyaknya jumlah stasiun radio siaran swasta, terutama di kota Surabaya, menyebabkan kompetisi di antara sesama radio siaran meningkat. Salah satunya adalah kompetisi dalam hal mengemas program siaran radio itu sendiri untuk mendapatkan pendengar sebanyak mungkin. Banyak cara yang dapat digunakan untuk terus meningkatkan kualitas suatu program di radio, yang juga mampu memengaruhi hasil dari siaran tersebut. Maka Radio Hard Rock FM Surabaya melakukan beberapa strategi penyiaran untuk meningkatkan kualitas programnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya radio tersebut agar mampu menyajikan acara dan informasi dengan baik dan mampu menjaga eksistensi Hard Rock FM Surabaya sehingga tidak ditinggalkan oleh pendengar setianya yang sebagian besar adalah anak muda atau generasi milenial. Strategi penyiaran yang diterapkan oleh Radio Hard Rock FM Surabaya ini tentunya akan memberikan manfaat dan dampak pada peningkatan kualitas program yang ada.

Pada dasarnya setiap stasiun radio tidaklah sulit dalam membuat sebuah program siaran, tetapi hal yang terjadi setelah membuat program siaran adalah bagaimana cara membuat programnya terus bertahan dan tetap dinikmati juga disukai oleh pendengarnya, sehingga program tersebut

dapat mempertahankan eksistensinya. Oleh sebab itu, dalam menyusun program siaran, apalagi jenis program gaya hidup, hiburan, dan informasi diperlukan sebuah strategi penyiaran dengan harapan program tersebut dapat disukai pendengar juga menjadi sarana pendidikan, informasi, dan memengaruhi kepada kebaikan bagi pendengar yaitu anak muda atau generasi milenial.

Jika ditinjau dari segi media penyiaran, pengertian eksistensi pada program radio adalah kemampuan sebuah program radio untuk bertahan dalam waktu yang cukup lama. Strategi penyiaran diperlukan agar pengelola media penyiaran dapat menciptakan program dengan kualitas yang baik, sehingga mampu menarik perhatian pendengar. Menurut Vane-Gross, menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik dari suatu program (Morissan, 2011:218). Daya tarik yang dimaksud di sini adalah bagaimana suatu program mampu menarik perhatian pendengar anak muda atau generasi milenial dan mempertahankan eksistensi program tersebut.

Pemanfaatan media internet juga sangat berpengaruh dalam menghasilkan kualitas penyiaran yang baik dan dapat menjangkau dengan luas pendengar anak muda atau generasi milenial di Kota Surabaya. Salah satu perkembangan teknologi internet yang sekarang digunakan oleh radio dalam melakukan siaran adalah dengan *streaming*. Hadirnya teknologi *streaming* di sebuah radio memberikan peluang kepada pengelola radio

untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet dalam persaingan antar media saat ini.

Hard Rock FM Surabaya merupakan salah satu stasiun radio swasta yang memiliki program acara dengan fokus gaya hidup, hiburan, dan informasi sehingga daya tarik kepada para pendengar menjadi sangat besar. Radio Hard Rock FM Surabaya juga memiliki *list* program acara yang berbeda di setiap hari untuk disajikan kepada pendengar di Kota Surabaya. Salah satu program yang banyak menarik minat dengar anak muda atau generasi milenial di Kota Surabaya dari Radio Hard Rock FM Surabaya adalah Program Good Morning Hard Rockers Show (GMHR). Program Good Morning Hard Rockers Show (GMHR) ini disiarkan menggunakan dua jalur media, yaitu melalui *audio streaming* dan program yang disiarkan melalui radio frekuensi. Dengan demikian, akan mempermudah akses dan menambah minat dengar setia anak muda atau generasi milenial dari berbagai daerah di Kota Surabaya terhadap Program Good Morning Hard Rockers Show (GMHR).

Hard Rock FM juga menggunakan konvergensi media dalam hal mempromosikan sesuatu topik, acara, atau kegiatan. Hal ini dikarenakan konvergensi media merupakan bersatunya teknologi komunikasi konvensional dengan komputer atau internet sekaligus menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan segala bentuk informasi, baik visual, audio, data, dan sebagainya (Romli, 2016:132). Akibatnya, media komunikasi radio

menjadi lebih kuat dan beragam dalam penyajian produk kreatifitasnya kepada para pendengar khususnya generasi milenial di Kota Surabaya.

Semakin merebaknya teknologi dan kuatnya persaingan antarmedia, mengharuskan perusahaan radio khususnya Hard Rock FM Surabaya yang menjadi objek penelitian untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan menerapkan strategi penyiaran. Oleh karena itu, Hard Rock FM Surabaya melakukan berbagai strategi penyiaran program guna meningkatkan minat pendengar khususnya anak muda atau generasi milenial di Kota Surabaya yang menjadi segmentasi pasarnya. Strategi penyiaran erat kaitannya dengan perencanaan guna mencapai tujuan dari Hard Rock FM Surabaya itu sendiri dalam Program Good Morning Hard Rockers Show (GMHR).

Dengan demikian, strategi penyiaran suatu program radio dapat menjadi suatu acuan awal serta bagian penting yang melekat pada suatu program radio. Strategi penyiaran yang diterapkan di suatu program akan menjadi daya tarik bagi pendengar setianya dan juga akan mempertahankan eksistensi radio tersebut. Strategi penyiaran program yang dibuat dan disusun oleh setiap radio pasti akan berbeda-beda dan menonjolkan ciri khas dari radio tersebut sehingga akan lebih menarik minat dengar khususnya anak muda atau generasi mienial yang biasanya lebih banyak menyukai program yang menarik, informatif, edukatif, dan kreatif yang bersifat cepat dan *up to date*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih mengenai strategi penyiaran Program Good Morning Hard Rockers Show

(GMHR) di Radio Hard Rock FM Surabaya terhadap minat dengar generasi milenial di Kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana *strategi penyiaran program “Good Morning Hard Rockers Show” di Radio Hard Rock FM Surabaya terhadap minat dengar generasi milenial di Kota Surabaya?*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *strategi penyiaran program “Good Morning Hard Rockers Show” di radio Hard Rock FM Surabaya terhadap minat dengar generasi milenial di Kota Surabaya.*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah kajian ilmu komunikasi terkait pemenuhan kebutuhan berita dan informasi oleh pendengar di Kota Surabaya dengan radio sebagai salah satu media komunikasinya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan landasan dan sumber informasi

untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai strategi penyiaran yang diterapkan di media radio terhadap minat dengar anak muda atau generasi milenial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan informasi, pemahaman dan manfaat terhadap generasi milenial mengenai perkembangan gaya hidup, hiburan, dan informasi saat ini dan menjadi bahan masukan bagi pengelola radio dalam memproduksi dan menyiarkan program yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi.